



UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN METODE DRILL PADA MATERI KHUTBAH DI KELAS XI SMK NEGERI 1 TANJUNG PURA

Fatia Sari¹, M. Ali Muhklis AR², Zaifathur Ridha³

¹ Mahasiswa Program Studi PAI STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura , Indonesia

² Dosen Program Studi PAI STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura , Indonesia

³ Dosen Program Studi PAI STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura , Indonesia

Email : ffatiasari58@gmail.com¹, m.alimukhlis_ar@gmail.com², Zaifatur_Ridha@staijm.ac.id³

Abstract :

This research is motivated by the low learning outcomes of grade XI students at SMK Negeri 1 Tanjung Pura due to the lack of teachers in the use of learning methods. This study aims to determine the improvement of students' Islamic Religious Education learning outcomes with the drill method on sermon material in class XI SMK Negeri 1 Tanjung Pura. This research uses a type of classroom action research or called Classroom Action Research. The subjects in the classroom action research conducted by the researcher are all grade XI students majoring in TBSM at SMK Negeri 1 Tanjung Pura totaling 30 students. The research procedures carried out include Planning, Action, Observation and Reflection activities. The results showed that the average pre-cycle score was 63 with classical completeness of 33.3%. In the first cycle, an average score of 90 was obtained with the percentage of completeness of student learning outcomes classically only 46.7%. Meanwhile, in the second cycle, the percentage of completeness of student learning outcomes was classically only 83.3% with an average score of 79. Thus, it can be concluded that there is a good improvement in the learning outcomes of grade XI students with the drill method on sermon material at SMK Negeri 1 Tanjung Pura.

Keywords : *Drill Method, Learning Outcomes*

Abstrak :

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Tanjung Pura dikarenakan kurangnya guru dalam penggunaan metode pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa dengan metode *drill* pada materi khutbah di kelas XI SMK Negeri 1 Tanjung Pura. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas atau di sebut dengan *Classroom Action Research*. Subjek dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti adalah seluruh siswa kelas XI jurusan TBSM di SMK Negeri 1 Tanjung Pura yang berjumlah 30 orang siswa. Prosedur penelitian yang dilaksanakan mencakup kegiatan Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Action*), Observasi (*Observation*) dan refleksi (*Reflektion*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pra siklus yaitu 63 dengan ketuntasan klasikal 33,3%. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 90 dengan presentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal hanya 46,7%. Sedangkan pada siklus II diperoleh presentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal hanya 83,3% dengan rata-rata nilai yang diperoleh 79. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang baik dalam hasil belajar siswa kelas XI dengan metode *drill* pada materi khutbah di SMK Negeri 1 Tanjung Pura.

Kata Kunci: Metode Drill, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan menurut Aminah (2021: 85) merupakan sebuah upaya sadar dan terencana untuk menjadikan siswa menjadi manusia yang memiliki kecerdasan, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian yang baik, berakhlak mulia dan keterampilan untuk mengembangkan kemampuan dan potensi diri. Pendidikan menurut Aminah (2021: 85) merupakan sebuah upaya sadar dan terencana untuk menjadikan siswa menjadi manusia yang memiliki kecerdasan, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian yang baik, berakhlak mulia dan keterampilan untuk mengembangkan kemampuan dan potensi diri.

Salah satu materi pendidikan yang dicanangkan oleh pemerintah agar tercipta insan-insan manusia yang memiliki kecerdasan, kekuatan spiritual, dan berakhlak mulia adalah pendidikan agama Islam. Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu program pendidikan yang terencana dalam menyiapkan siswa/siswi untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa, berakhlak mulia serta mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.

Keberhasilan dalam belajar bukan hanya bergantung pada siswa saja namun peran guru juga sangat penting terhadap hasil belajar siswa. Sejalan dengan pendapat Astuti, dkk (2019: 106) bahwa salah satu penunjang keberhasilan dengan menerapkan model, media atau strategi pembelajaran. Namun dalam pembelajaran metode pembelajaran juga diperlukan dalam proses belajar mengajar.

Proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah terjadinya proses interaksi antara guru dan siswa untuk mengembangkan ide, gagasan, dan pemahaman terhadap konsep yang telah dirumuskan dalam kurikulum pembelajaran. Syaiful Islam (2017: 89) mengatakan bahwa dalam kegiatan interaksi tersebut ada hal-hal yang diterima oleh siswa/siswi dalam bentuk pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), maupun keterampilan (psikomotorik).

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di SMK Negeri 1 Tanjung Pura diketahui hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas XI masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 75. Dilihat dari hasil MID semester, rata-rata hasil belajar pendidikan agama islam seluruh siswa kelas XI yaitu 65. Rendahnya hasil belajar ini dikarenakan proses pembelajaran yang dilakukan hanya berpatokan pada sumber buku teks dan tidak adanya penerapan metode pembelajaran yang menarik perhatian siswa.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Tanjung Pura, peneliti memilih metode yang belum pernah diterapkan dalam pembelajaran di SMK Negeri 1 Tanjung Pura. Salah satu metode yang dapat membawa perubahan terhadap kebiasaan belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa yaitu menerapkan metode *drill* pada materi khutbah yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Syahrani Tambak (2016: 112) mengatakan bahwa metode *drill* adalah metode yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih melakukan sesuatu atau mengerjakan sesuatu sesuai dengan perintah guru. Metode *drill* dalam Pendidikan Agama Islam adalah penyajian bahan ajar dengan melatih siswa secara berulang kali dan disertai kesungguhan dan dijadikan dalam bentuk tulisan, lisan, ataupun aktifitas fisik supaya peserta didik memiliki ketangkasan dan keterampilan agar mendapatkan kesempurnaan secara permanen.

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, penelitian ini penting untuk dilakukan, dikaji lebih dalam dan dituangkan dalam bentuk karya ilmiah dengan judul “Upaya

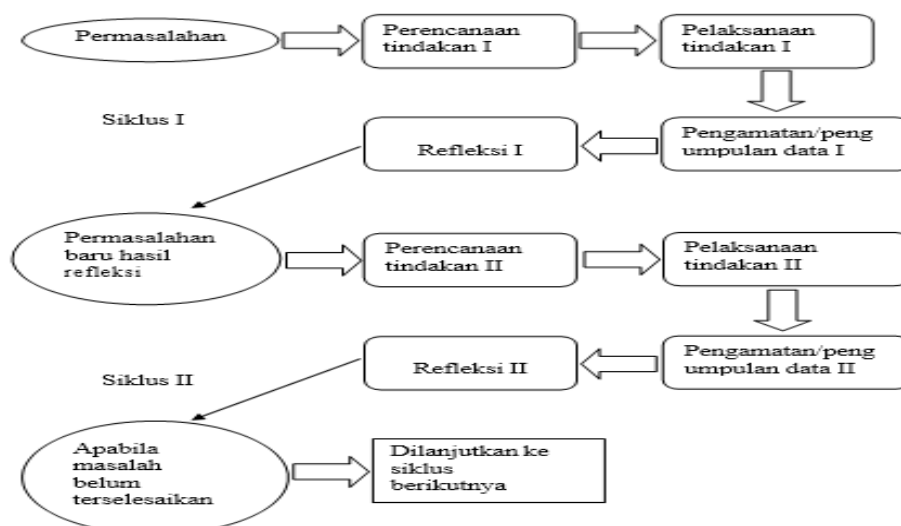
Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Metode *Drill* Pada Materi Khutbah di Kelas XI SMK Negeri 1 Tanjung Pura”.

METODE PENELITIAN

Metodologi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berbasis kelas digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian yang dikenal dengan nama penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan oleh guru di kelasnya masing-masing dengan tujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran serta hasil belajar bagi siswa. PTK melibatkan langkah-langkah yang sistematis dan terencana dalam mengidentifikasi masalah, merencanakan tindakan perbaikan, melaksanakan tindakan, mengamati hasil, dan melakukan refleksi untuk melakukan perubahan yang lebih baik dalam pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di yaitu SMK Negeri 1 Tanjung Pura yang beralamat Jl. Tengku Amir Hamzah, Pekan Tanjung Pura Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat. Subjek dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tanjung Pura dengan jurusan TBSM yang berjumlah 30 orang siswa laki-laki. Teknik pengumpulan data meliputi tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Model ini terdiri dari Model ini terdiri dari empat komponen utama, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat komponen tersebut membentuk siklus dalam proses penelitian

Gambar 1 : Bagan Desain Alur Penelitian PTK



Berdasarkan penjelasan diatas diambil kesimpulan bahwa PTK (Penelitian Tindakan Kelas) adalah salah satu jenis penelitian/riset yang melaksanakan suatu tindakan di dalam kelas untuk memperbaiki kendala yang ada dikelas.

Langkah-langkah melaksanakan pembelajaran siklus I dan siklus II adalah:

1. Tahap Perencanaan (*planning*)

Dalam tahap ini peneliti merencanakan dengan merumuskan pertanyaan apa, mengapa,

kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan dilakukan

2. Tahap Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini peneliti melaksanakan apa yang telah direncanakan pada tahap perencanaan

3. Tahap Observasi (*Observing*)

Peneliti melakukan pengamatan pada siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dengan lembar observasi.

4. Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap ini peneliti beserta guru menganalisis data yang telah diperoleh dari kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Hal ini kemudian dianalisis dan akan digunakan untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode *drill* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam XI di SMK Negeri 1 Hinai dengan menggunakan 2 siklus. Dengan beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

A. Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan dan merancang Modul Ajar dengan materi menebarkan Islam dengan santun dan damai melalui khutbah, menyiapkan LKPD untuk menjadi sarana dalam pembelajaran yang dilakukan pada siklus I dan membuat soal pretest dan posttest tentang materi menebarkan Islam dengan santun dan damai melalui khutbah yang referensinya di dapat dari beberapa buku ajar di kelas XI.

2. Tahap pelaksanaan

Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 17 Oktober 2024. Dalam proses pelaksanaan terdapat tiga langkah yang dilaksanakan yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

3. Tahap Observasi

Pada tahap ini dilakukannya observasi pada peneliti yang sekaligus menjadi guru pada materi Menebarkan Islam dengan Santun dan Damai melalui Khutbah mengenai pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yang di observer langsung oleh ibu Nyai Kumala Sari, S.Pd selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI

menjelaskan bahwa dari keunggulan metode *drill* yang digunakan oleh peneliti sudah sangat bagus dan siswa sangat antusias pada proses pembelajaran yang dilakukan peneliti di dalam kelas. Kemudian di akhir pembelajaran peneliti juga memberikan posttest untuk melihat hasil belajar siswa pada siklus I. Adapun hasil belajar siswa pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 2 : Hasil Post Test Siswa Siklus I

NO	NAMA	Jumlah Item Benar	Nilai Yang diperoleh	Keterangan
1	Adek Dono	19	76	Tuntas
2	Ahmad Fahrizal	19	76	Tuntas
3	Aldi Priansyah	17	68	Tidak Tuntas
4	Chandra Haddi Winata	20	80	Tuntas
5	Daffa Adly Pratama	19	76	Tuntas
6	Fahlevi Gus Alhairi Sir	22	88	Tuntas
7	Ghani Alfarog Perangin	15	60	Tidak Tuntas
8	Indra Kurnia	19	76	Tuntas
9	Kelvin Prayohga Sidik	17	68	Tidak Tuntas
10	M. Firdaus	19	76	Tuntas
11	M. Ridho Sitepu	19	76	Tuntas
12	M. Syafri	18	72	Tidak Tuntas
13	M. Aiza Zaohari	17	68	Tidak Tuntas
14	M. Juliansyah	19	76	Tuntas
15	Mhd. Iswanda	19	76	Tuntas
16	Muhammad Darmansyah	17	68	Tidak Tuntas
17	Muhammad Fachri	15	60	Tidak Tuntas
18	Muhammad Farel Huda	18	72	Tidak Tuntas
19	Muhammad Hamdani	16	64	Tidak Tuntas
20	Muhammad Hasbi Tajri	15	60	Tidak Tuntas
21	Muhammad Iqbal Pratama	19	76	Tuntas
22	Muhammad Nurdin	14	56	Tidak Tuntas
23	Muhammad Prima Yuda	19	76	Tuntas
24	Muhammad Yunus	19	76	Tuntas
25	Niko Ardiansyah	17	68	Tidak Tuntas
26	Putra Bima Pratama	15	60	Tidak Tuntas
27	Rasya Muzaki	16	64	Tidak Tuntas
28	Ryan Aldiansyah	15	60	Tidak Tuntas
29	Selamat Fahri	19	76	Tuntas
30	Tanzhil Akbar	15	60	Tidak Tuntas
Jumlah		527	2108	
Tuntas		14	46,7%	
Tidak Tuntas		16	53,3%	
Rata-rata		70		

Dari perhitungan data di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam menjawab soal pada siklus I kurang dari kriteria ketuntasan yang diharapkan. Dari jumlah siswa sebanyak 30 orang hanya 14 orang yang tuntas sementara 16 orang tidak tuntas. Dari paparan nilai hasil belajar yang diperoleh siswa maka tampak bahwa presentase ketuntasan pemahaman siswa secara klasikal hanya 46,7% dengan rata-rata nilai yang diperoleh 70. Dari ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa pada siklus I hanya sebanyak 46,7% atau 14 orang yang tuntas dalam menjawab tes yang diberikan, sementara itu 53,3% atau 16 orang lainnya tidak tuntas dalam menjawab tes yang diberikan. ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Menebarkan Islam dengan Santun dan Damai melalui Khutbah masih sangat rendah dan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal belum tercapai. Berdasarkan data hasil belajar siswa siklus I belum tercapai nilai KKM yang telah ditentukan. Maka dengan ini peneliti akan melanjutkan pada kegiatan pembelajaran siklus II.

4. Refleksi

Pada awal siklus pertama pelaksanaan kegiatan belajar terdapat beberapa kelemahan maka dengan ini peneliti mencoba untuk memperbaikinya dan merancang pembelajaran dengan lebih baik pada tahap selanjutnya (siklus II). Perbaikan peneliti dalam siklus I sebagai berikut:

- a) Peneliti harus lebih menarik perhatian siswa untuk ikut berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.
- b) Peneliti harus lebih menguasai materi dengan baik dan mampu menyampaikannya kepada siswa secara sistematis dan jelas agar mudah dipahami siswa.
- c) Peneliti harus mampu mengalokasikan waktu dengan baik.
- d) Peneliti akan mencoba untuk lebih tegas dalam proses pembelajaran.
- e) Masih banyaknya *miss communication* antara anggota kelompok yang mengakibatkan siswa mengerjakan bahan kelompok hanya bergantung dengan teman yang rajin.
- f) Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan apa yang disuruh peneliti.
- g) Meningkatkan kemampuan untuk menyampaikan ide yang didapat.

B. Siklus II

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan pada siklus II peneliti melaksanakan pembelajaran dengan modul ajar dengan materi Menebarkan Islam dengan Santun dan Damai melalui Khutbah, menyediakan LKPD untuk kegiatan kelompok siswa pada siklus II dan

membuat tes akhir yang didapat dari referensi buku kelas XI mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Tahap pelaksanaan

Berdasarkan hasil siklus I, maka peneliti perlu melakukan penelitian tindakan kelas siklus II. Pelaksanaan pada siklus II terbagi menjadi tiga bagian yaitu kegiatan awal atau pendauluan, kegiatan inti dan penutup. Adapun pada kegiatan inti yaitu stimulasi, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, dan pembuktian.

3. Tahap Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan guru Pendidikan Agama Islam kelas XI SMK Negeri 1 Tanjung Pura yang menjadi observer dalam siklus II ini bahwasannya pembelajaran yang disampaikan sudah sangat bagus karena anak-anak langsung mengerjakan dan pembagian kelompoknya dilakukan secara tertib. Pembelajaran dengan metode *drill* yang diterapkan pada siklus II ini dapat membuat anak menjadi gembira dan ikut aktif dalam pembelajaran pada siklus II.. Adapun data dari hasil belajar pada siklus ke II sebagai berikut:

Tabel 3 : Hasil Post Test Siswa pada Siklus II

NO	NAMA	Soal yang di jawab benar	Nilai Yang diperoleh	Keterangan
1	Adek Dono	21	84	Tuntas
2	Ahmad Fahrizal	19	76	Tuntas
3	Aldi Priansyah	19	76	Tuntas
4	Chandra Haddi Winata	22	88	Tuntas
5	Daffa Adly Pratama	20	80	Tuntas
6	Fahlevi Gus Alhairi Sir	23	92	Tuntas
7	Ghani Alfarog Perangin	19	76	Tuntas
8	Indra Kurnia	19	76	Tuntas
9	Kelvin Prayohga Sidik	19	76	Tuntas
10	M. Firdaus	22	88	Tuntas
11	M. Ridho Sitepu	22	88	Tuntas
12	M. Syafri	19	76	Tuntas
13	M. Aiza Zaohari	17	68	Tidak Tuntas
14	M. Juliansyah	22	88	Tuntas
15	Mhd. Iswanda	23	92	Tuntas
16	Muhammad Darmansyah	19	76	Tuntas
17	Muhammad Fachri	21	84	Tuntas
18	Muhammad Farel Huda	19	76	Tuntas
19	Muhammad Hamdani	19	76	Tuntas
20	Muhammad Hasbi Tajri	18	72	Tidak Tuntas

NO	NAMA	Soal yang di jawab benar	Nilai Yang diperoleh	Keterangan
21	Muhammad Iqbal Pratama	21	84	Tuntas
22	Muhammad Nurdin	19	76	Tuntas
23	Muhammad Prima Yuda	21	84	Tuntas
24	Muhammad Yunus	19	76	Tuntas
25	Niko Ardiansyah	19	76	Tuntas
26	Putra Bima Pratama	18	72	Tidak Tuntas
27	Rasya Muzaki	18	72	Tidak Tuntas
28	Ryan Aldiansyah	19	76	Tuntas
29	Selamat Fahri	20	80	Tuntas
30	Tanzhil Akbar	18		Tidak Tuntas
Jumlah		594	2376	
Tuntas		25	83,3%	
Tidak Tuntas		5	16,7%	
Rata-rata		79		

Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dari jumlah siswa sebanyak 30 orang hanya 25 orang yang tuntas sementara 5 orang tidak tuntas. Dari paparan nilai hasil belajar yang diperoleh siswa maka tampak bahwa presentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal hanya 83,3% dengan rata-rata nilai yang diperoleh 79. Dari ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa pada siklus II hanya sebanyak 83,3% atau 25 orang yang tuntas dalam menjawab tes yang diberikan, sementara itu 16,7% atau 5 orang lainnya belum berhasil dalam menjawab tes yang diberikan. Dengan ini membuktikan bahwa metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Menebarkan Islam dengan Santun dan Damai Melalui Khutbah. Maka siklus selanjutnya tidak dilaksanakan lagi.

KESIMPULAN

Sebelum diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMK Negeri 1 Tanjung Pura bahwa hasil belajar siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa secara klasikal hanya 10 siswa yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 63. Hal ini disebabkan karena guru masih menggunakan metode pembelajaran yang monoton yang membuat siswa merasa bosan dan malas untuk belajar.

Upaya peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMK Negeri dengan menggunakan metode *drill* dilakukan berdasarkan modul ajar pada materi khutbah.

Dalam proses pelaksanaan terdapat tiga langkah yang dilaksanakan yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Dengan menerapkan metode *drill*, siswa lebih antusias dalam proses pembelajaran yang dilakukan peneliti di dalam kelas.

Meningkatnya hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tanjung Pura pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan metode *drill* dapat dilihat pada siklus I dan siklus II. Adapun penelitian pada siklus I diperoleh 14 siswa yang tuntas dan 16 siswa lainnya tidak tuntas. Dari paparan nilai hasil belajar yang diperoleh siswa maka tampak bahwa presentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal hanya 46,7% dengan rata-rata nilai yang diperoleh 70. Sedangkan pada siklus II perolehan ketuntasan siswa mencapai 25 siswa dikategorikan tuntas dan 5 orang lainnya masih tidak tuntas. Dari paparan nilai hasil belajar yang diperoleh siswa maka tampak bahwa presentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal hanya 83,3% dengan rata-rata nilai yang diperoleh 79.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Terima kasih peneliti sampaikan kepada pihak Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti melakukan penelitian ini serta terima kasih kepada pihak penerbit jurnal yang telah menerbitkan jurnal penelitian ini.

REFERENSI

1. Journal

- Aminah, Y. Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMK Negeri 3 Raha Melalui Pembelajaran Model TAI (Team Assisted Individualization). *Amanah: Jurnal Amanah Pendidikan dan Pengajaran*, 2 (2), 2021.
- Astuti, N. H., Fine, R., & Sunan, B. Pengembangan Media Big Book Pada Tema Kewajiban dan Hakku Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 3(2), 105-111, 2019.
- Fikriansyah., Rini, S., & Maya, G. N. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Ulubelu Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus, *JIT: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 2 (1), 2023.
- Handayani, E., Achmad, N. F., & Retno. D. R. Pengaruh Metode Praktik Langsung dengan Variasi Game Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Teknologi Perkantoran. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7 (2), 2020.
- Hapsari, Y. D., Sajidda, A. R., Fidela, A. S., Aldi, P. B., Sarifa, N., & Reni, L. Pengaruh Metode Pembelajaran Praktek dan Ceramah pada Pembelajaran Seni Kelas III SD 6

- Bulungkulon. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, 4 (2), 2023.
- Latipah, S., Ana, M., Zuzun, S. R. Q. A., & Ratna, K. Penerapan Metode Drill And Practice Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Mau'izbob*, 6 (1), 754-764, 2024.
- Lestari, W. R., Wahyudin, U. R., & Abidin, J. Efektivita Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5 (2), 2021.
- Mahmudah, Ida. Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Materi Sejarah Dakwah Islam Melalui Metode Number Head Together Siswa Kelas VIII-H SMP Negeri 2 Pare. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6 (2), 2023.
- Nurhayati, Endah. Meningkatkan Hasil Prestasi Belajar Bahasa Inggris Melalui Eksploration Learning Pada Siswa Kelas XI-IPS-2 Semester Ganjil di SMA Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Revolusi Pendidikan*, 4 (2), 2021.
- Nurhidayati. Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Punggur. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, 2021.
- Priyono, A. H., & Fathoni, M. Pengaruh Penerapan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, 5 (2), 112 – 119, 2018.
- Tambak, S. Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Hikmah*, 13 (2), 2016.
- Wicaksono, D., & Iswan. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 3(2), 111–126, 2019.
- 2. Book**
- Aqib, Z., & Amrullah, A. *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2020.
- Harahap, N. A., Zuliani, M., Siti, Z. S., Rosmidah, H., Siti, S. S., & Toni. *Buku Ajar: Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022.
- Manihar Situmorang, *Penelitian Tindakan Kelas: Strategi Menulis Proposal, Laporan dan Artikel Ilmiah*. Depok: Rajawali, 2019.
- Mardani. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Jakarta: Kencana, 2017.

- Mohtar, Imam. *Problematika Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017.
- Neliwati. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Kajian Teori dan Praktek*, Medan: Widya Puspita, 2018.
- Purwanto, E. S. *Penelitian Tindakan Kelas*. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2023.
- Sudjana, Nana. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Prosesr Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Sulastri, Eti. *9 Aplikasi Metode Pembelajaran*. Bogor: Guepedia, 2019.